Menguasai I'rab:

Panduan Praktis Tata Bahasa Arab dari Dasar hingga Mahir

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan sehingga ebook ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang setia mengikuti ajaran beliau.

Ebook ini hadir sebagai upaya untuk memudahkan para pembelajar bahasa Arab, baik pemula maupun yang sudah memiliki dasar, dalam memahami **I'rab**—salah satu aspek terpenting dalam tata bahasa Arab (Nahwu). I'rab bukan hanya tentang perubahan harakat di akhir kata, tetapi juga tentang memahami struktur dan makna kalimat secara mendalam.

Melalui ebook **"Menguasai I'rab: Panduan Praktis Tata Bahasa Arab dari Dasar hingga Mahir"**, kami berusaha menyajikan materi yang sistematis, mulai dari pengertian dasar, jenis-jenis I'rab, tanda-tandanya,

hingga contoh-contoh praktis dari Al-Qur'an, hadits, dan syair Arab. Selain itu, latihan-latihan yang disediakan diharapkan dapat membantu pembaca menguji pemahaman mereka dan menerapkan konsep I'rab dalam kalimat sehari-hari.

Kami menyadari bahwa ebook ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif dari pembaca sangat kami nantikan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga ebook ini dapat menjadi teman belajar yang bermanfaat dan membantu pembaca mencapai tujuan dalam menguasai bahasa Arab.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala meridhai usaha ini dan menjadikannya sebagai amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Andaikan Aku Izrail (AA Izra)

Semarang, 31 Januari 2025

Daftar Isi

Kata Pengantar
Daftar Isi

Bab 1: Pendahuluan

- Apa Itu I'rab?
- Mengapa I'rab Penting?

- Tujuan Ebook Ini

Bab 2: Pengenalan tentang I'rab

- Definisi I'rab
- Sejarah Singkat I'rab
- Konsep Dasar: Isim, Fi'il, dan Harf

Bab 3: Jenis-jenis I'rab

- I'rab Lafdzi
- I'rab Taqdiri
- I'rab Mahalli

Bab 4: Tanda-tanda I'rab

- Tanda I'rab Rafa'
- Tanda I'rab Nashab
- Tanda I'rab Jarr
- Tanda I'rab Jazm

Bab 5: Contoh I'rab dalam Al-Qur'an, Hadits, dan Syair Arab

- Contoh I'rab dalam Al-Qur'an
- Contoh I'rab dalam Hadits
- Contoh I'rab dalam Syair Arab

Bab 6: Latihan dan Soal-soal I'rab

- Latihan I'rab
- Kunci Jawaban

Bab 7: Kesimpulan dan Penutup

- Ringkasan Materi
- Saran untuk Pembelajaran Lanjutan

Lampiran

- Tabel Tanda-tanda I'rab
- Glosarium Istilah Penting

Daftar Pustaka

Pendahuluan

I'rab adalah salah satu aspek fundamental dalam tata bahasa Arab (Nahwu) yang menentukan makna dan struktur kalimat. Tanpa pemahaman yang baik tentang I'rab, akan sulit untuk memahami teks-teks Arab klasik, Al-Qur'an, hadits, atau bahkan percakapan sehari-hari. I'rab tidak hanya tentang perubahan harakat di akhir kata, tetapi juga tentang memahami posisi dan fungsi setiap kata dalam kalimat.

Ebook ini dirancang untuk membantu Anda, baik pemula maupun yang sudah memiliki dasar bahasa Arab, memahami I'rab dengan mudah dan sistematis. Melalui penjelasan teoritis, contoh-contoh praktis, dan latihan-latihan yang disediakan, Anda akan dibimbing langkah demi langkah untuk menguasai konsep I'rab.

Mari kita mulai perjalanan ini dengan memahami dasar-dasar I'rab dan mengapa ia begitu penting dalam bahasa Arab.

Apa Itu I'rab?

I'rab (الإِعْرَاب) secara harfiah berarti "menjelaskan" atau "menunjukkan." Dalam tata bahasa Arab, I'rab merujuk pada perubahan harakat (tanda baca) di akhir kata yang menunjukkan fungsi gramatikalnya dalam kalimat. Perubahan ini bisa berupa dhammah, fathah, kasrah, atau sukun, tergantung pada posisi kata tersebut sebagai subjek (fa'il), objek (maf'ul), atau keterangan (harf jar).

Peran I'rab sangat penting karena ia menentukan makna dan struktur kalimat. Tanpa I'rab, sebuah kalimat bisa kehilangan makna atau bahkan memiliki makna yang berbeda. Misalnya, perubahan harakat pada kata "مُحَمَّدٌ" (Muhammadun) menjadi "مُحَمَّدًا" (Muhammadan) bisa mengubah fungsi kata tersebut dari subjek menjadi objek.

Sejarah Singkat I'rab

I'rab telah menjadi bagian integral dari bahasa Arab sejak zaman pra-Islam. Pada masa itu, bahasa Arab digunakan dalam syair-syair dan pidato oleh suku-suku Arab. Namun, dengan turunnya Al-Qur'an, pentingnya memahami I'rab semakin terasa karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab yang sangat kaya dan kompleks.

Para ulama dan ahli bahasa Arab seperti Sibawaih (w. 180 H) dan Al-Khalil bin Ahmad (w. 175 H) kemudian mengembangkan ilmu Nahwu, termasuk konsep I'rab, untuk memastikan pemahaman yang tepat terhadap

teks-teks agama dan sastra. Ilmu ini terus berkembang hingga menjadi fondasi utama dalam mempelajari bahasa Arab hingga hari ini.

Konsep Dasar dalam I'rab
Sebelum mempelajari I'rab lebih dalam, penting untuk memahami tiga komponen utama dalam bahasa Arab:

1. **Isim (اسم)**: Kata benda, seperti "كِتَابٌ" (buku) atau "مُعَلِّمٌ" (guru). Isim dapat mengalami perubahan I'rab tergantung pada posisinya dalam kalimat.
2. **Fi'il (فعل)**: Kata kerja, seperti "كَتَبَ" (dia menulis) atau "يَكْتُبُ" (dia sedang menulis). Fi'il juga memiliki I'rab, terutama dalam bentuk lampau (madhi), sekarang (mudhari'), dan perintah (amr).
3. **Harf (حرف)**: Partikel, seperti "فِي" (di dalam) atau "عَلَى" (di atas). Harf biasanya tidak mengalami perubahan I'rab, tetapi memengaruhi I'rab kata setelahnya.

Dengan memahami ketiga komponen ini, Anda akan lebih mudah memahami bagaimana I'rab bekerja dalam kalimat.

I'rab Lafdzi (الإِعْرَاب اللَّفْظِي)
I'rab Lafdzi adalah perubahan harakat (tanda baca) yang terlihat secara jelas di akhir kata. Perubahan ini terjadi pada kata-kata yang bisa menerima harakat, seperti Isim dan Fi'il. Contohnya:

- **Rafa'**: Kata "مُحَمَّدٌ" (Muhammadun) memiliki harakat dhammah karena berfungsi sebagai subjek (fa'il).

- **Nashab**: Kata "مُحَمَّدًا" (Muhammadan) memiliki harakat fathah karena berfungsi sebagai objek (maf'ul).
- **Jarr**: Kata "مُحَمَّدٍ" (Muhammadin) memiliki harakat kasrah karena didahului oleh huruf jar seperti "فِي" (di dalam).

I'rab Lafdzi adalah jenis I'rab yang paling umum dan mudah dikenali karena perubahan harakatnya terlihat jelas.

I'rab Taqdiri (الإِعْرَاب التَّقْدِيرِي)
I'rab Taqdiri adalah perubahan harakat yang tidak terlihat secara fisik tetapi tetap ada secara makna. Jenis I'rab ini biasanya terjadi pada kata-kata yang tidak bisa menerima harakat karena bentuknya, seperti:

- **Kata yang diakhiri dengan alif maqshurah (ى)**: Misalnya, kata "فَتَى" (pemuda) secara lafzi tidak bisa diberi harakat, tetapi secara makna memiliki I'rab.
- **Kata yang diakhiri dengan ya' (ي)**: Misalnya, kata "قَاضِي" (hakim) memiliki I'rab Taqdiri karena ya' tidak bisa diberi harakat.
- **Kata yang diakhiri dengan huruf mati (sukun)**: Misalnya, kata "كِتَابْ" (buku) memiliki I'rab Taqdiri karena huruf akhirnya mati.

Meskipun harakatnya tidak terlihat, I'rab Taqdiri tetap memengaruhi makna dan fungsi kata dalam kalimat.

I'rab Mahalli (الإِعْرَاب المَحَلِّي)
I'rab Mahalli adalah I'rab yang terkait dengan posisi kata

dalam kalimat, bukan perubahan harakat. Jenis I'rab ini biasanya terjadi pada kata-kata yang tidak bisa berubah harakatnya, seperti:

- **Isim Mabni**: Kata-kata yang tetap pada satu bentuk, seperti kata ganti (ضَمِير) "هُوَ" (dia) atau kata tunjuk (أَسْمَاءُ الإِشَارَة) "هَذَا" (ini).
- **Fi'il Mabni**: Kata kerja yang tidak berubah harakatnya, seperti Fi'il Madhi (kata kerja lampau) "كَتَبَ" (dia menulis).

Meskipun tidak ada perubahan harakat, I'rab Mahalli tetap menunjukkan fungsi kata dalam kalimat berdasarkan posisinya.

Tanda-tanda I'rab Rafa' (الرَّفْع)
I'rab Rafa' adalah perubahan harakat yang menunjukkan bahwa kata tersebut berfungsi sebagai subjek (fa'il), predikat (khabar), atau kata yang setara dengannya. Tanda-tanda I'rab Rafa' meliputi:

1. **Dhammah (ـُ)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mufrad (kata tunggal) dan Jamak Taksir (kata jamak tidak beraturan). Contoh:
   - "مُحَمَّدٌ" (Muhammadun) sebagai subjek.
   - "مُعَلِّمُونَ" (Mu'allimuna) sebagai subjek.
2. **Alif (ـَا)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mutsanna (kata ganda). Contoh:
   - "مُعَلِّمَانِ" (Mu'allimani) sebagai subjek.
3. **Waw (ـُو)**: Tanda ini digunakan untuk Jamak Mudzakkar Salim (kata jamak laki-laki beraturan). Contoh:

    - "مُسْلِمُونَ" (Muslimuna) sebagai subjek.
4. **Nun (ـُنَ)**: Tanda ini digunakan untuk Fi'il Mudhari' (kata kerja sekarang) yang tidak diikuti oleh huruf Nashab atau Jazm. Contoh:
    - "يَكْتُبُونَ" (Yaktubuna) sebagai kata kerja.

Tanda-tanda I'rab Nashab (النَّصْب)
I'rab Nashab adalah perubahan harakat yang menunjukkan bahwa kata tersebut berfungsi sebagai objek (maf'ul), keterangan (zarf), atau kata yang setara dengannya. Tanda-tanda I'rab Nashab meliputi:

1. **Fathah (ـَ)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mufrad dan Jamak Taksir. Contoh:
    - "مُحَمَّدًا" (Muhammadan) sebagai objek.
    - "مُعَلِّمِينَ" (Mu'allimina) sebagai objek.
2. **Alif (ـا)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mutsanna. Contoh:
    - "مُعَلِّمَيْنِ" (Mu'allimaini) sebagai objek.
3. **Kasrah (ـِ)**: Tanda ini digunakan untuk Jamak Mudzakkar Salim. Contoh:
    - "مُسْلِمِينَ" (Muslimina) sebagai objek.
4. **Ya' (ـي)**: Tanda ini digunakan untuk Fi'il Mudhari' yang diikuti oleh huruf Nashab seperti "أَنْ" (an). Contoh:
    - "لِيَكْتُبَ" (Li-yaktuba) sebagai kata kerja.

Tanda-tanda I'rab Jarr (الْجَرّ)
I'rab Jarr adalah perubahan harakat yang menunjukkan bahwa kata tersebut berfungsi sebagai kata yang dijar

(majrur) oleh huruf jar seperti "فِي" (di dalam) atau "عَلَى" (di atas). Tanda-tanda I'rab Jarr meliputi:

1. **Kasrah (ـِ)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mufrad dan Jamak Taksir. Contoh:
   - "فِي الْبَيْتِ" (Fi al-bayti) sebagai kata yang dijar.
2. **Ya' (ـي)**: Tanda ini digunakan untuk Isim Mutsanna dan Jamak Mudzakkar Salim. Contoh:
   - "فِي الْمُعَلِّمَيْنِ" (Fi al-mu'allimaini) sebagai kata yang dijar.
   - "فِي الْمُسْلِمِينَ" (Fi al-muslimina) sebagai kata yang dijar.

Tanda-tanda I'rab Jazm (الْجَزْم)
I'rab Jazm adalah perubahan harakat yang menunjukkan bahwa kata tersebut berfungsi sebagai kata kerja yang dijazm (dibatalkan) oleh huruf Jazm seperti "لَمْ" (tidak) atau "لَا" (jangan). Tanda-tanda I'rab Jazm meliputi:

1. **Sukun (ـْ)**: Tanda ini digunakan untuk Fi'il Mudhari' yang diikuti oleh huruf Jazm. Contoh:
   - "لَمْ يَكْتُبْ" (Lam yaktub) sebagai kata kerja yang dijazm.
2. **Ha' (ـه)**: Tanda ini digunakan untuk Fi'il Mudhari' yang diikuti oleh huruf Jazm dan memiliki dhamir (kata ganti). Contoh:
   - "لَمْ يَكْتُبْهُ" (Lam yaktubhu) sebagai kata kerja yang dijazm.

Contoh I'rab dalam Al-Qur'an

1. **Surat Al-Fatihah, Ayat 2**:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
  - الْحَمْدُ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـُ) karena berfungsi sebagai mubtada' (subjek).
  - لِلَّهِ: I'rab Jarr dengan tanda kasrah (ـِ) karena didahului oleh huruf jar "لِ".
  - رَبِّ: I'rab Jarr dengan tanda kasrah (ـِ) karena berfungsi sebagai mudhaf ilaih (kata yang dijar).
2. **Surat Al-Baqarah, Ayat 21**:
   - يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ
     - النَّاسُ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـُ) karena berfungsi sebagai munada (kata yang dipanggil).
     - اعْبُدُوا: I'rab Jazm dengan tanda sukun (ـْ) karena berfungsi sebagai fi'il amr (kata kerja perintah).
     - رَبَّكُمُ: I'rab Nashab dengan tanda fathah (ـَ) karena berfungsi sebagai maf'ul bih (objek).

Contoh I'rab dalam Hadits

1. **Hadits Arbain Nawawi, Hadits ke-1**:
   - إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ
     - الْأَعْمَالُ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـُ) karena berfungsi sebagai mubtada' (subjek).
     - بِالنِّيَّاتِ: I'rab Jarr dengan tanda kasrah (ـِ) karena didahului oleh huruf jar "بِ".
2. **Hadits tentang Niat**:
   - مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ

        - عَمِلَ: I'rab Nashab dengan tanda fathah (ـَ) karena berfungsi sebagai fi'il madhi (kata kerja lampau).
        - عَمَلًا: I'rab Nashab dengan tanda fathah (ـَ) karena berfungsi sebagai maf'ul bih (objek).
        - رَدٌّ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـٌ) karena berfungsi sebagai khabar (predikat).

Contoh I'rab dalam Syair Arab

1. **Syair Imam Syafi'i**:
    - وَاصْبِرْ فَإِنَّ الصَّبْرَ مِفْتَاحُ الْفَرَجِ
        - وَاصْبِرْ: I'rab Jazm dengan tanda sukun (ـْ) karena berfungsi sebagai fi'il amr (kata kerja perintah).
        - الصَّبْرَ: I'rab Nashab dengan tanda fathah (ـَ) karena berfungsi sebagai maf'ul bih (objek).
        - مِفْتَاحُ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـٌ) karena berfungsi sebagai khabar (predikat).
2. **Syair tentang Ilmu**:
    - اطْلُبِ الْعِلْمَ وَلَا تَكْسَلْ فَإِنَّهُ نُورٌ
        - اطْلُبِ: I'rab Jazm dengan tanda sukun (ـْ) karena berfungsi sebagai fi'il amr (kata kerja perintah).
        - الْعِلْمَ: I'rab Nashab dengan tanda fathah (ـَ) karena berfungsi sebagai maf'ul bih (objek).
        - نُورٌ: I'rab Rafa' dengan tanda dhammah (ـٌ) karena berfungsi sebagai khabar (predikat).

Latihan I'rab

Instruksi: Tentukan I'rab (Rafa', Nashab, Jarr, atau Jazm) dan jelaskan alasannya untuk kata-kata yang digarisbawahi dalam kalimat berikut:

1. الطَّالِبُ يَدْرُسُ الدَّرْسَ
    - Kata yang digarisbawahi: الطَّالِبُ
    - I'rab: ...
    - Alasan: ...
2. رَأَيْتُ الْمُعَلِّمَ فِي الْمَدْرَسَةِ
    - Kata yang digarisbawahi: الْمُعَلِّمَ
    - I'rab: ...
    - Alasan: ...
3. ذَهَبَ الطُّلَّابُ إِلَى الْحَدِيقَةِ
    - Kata yang digarisbawahi: الْحَدِيقَةِ
    - I'rab: ...
    - Alasan: ...
4. لَمْ يَكْتُبِ الطَّالِبُ الْوَاجِبَ
    - Kata yang digarisbawahi: يَكْتُبِ
    - I'rab: ...
    - Alasan: ...
5. إِنَّ الْعِلْمَ نُورٌ
    - Kata yang digarisbawahi: الْعِلْمَ
    - I'rab: ...
    - Alasan: ...

Kunci Jawaban Latihan I'rab

1. الطَّالِبُ
    - I'rab: **Rafa'**

    - Alasan: Kata ini berfungsi sebagai subjek (mubtada') dalam kalimat, sehingga mendapat tanda dhammah (ـٌ).
2. الْمُعَلِّمَ
    - I'rab: **Nashab**
    - Alasan: Kata ini berfungsi sebagai objek (maf'ul bih) dari fi'il madhi "رَأَيْتُ", sehingga mendapat tanda fathah (ـَ).
3. الْحَدِيقَةِ
    - I'rab: **Jarr**
    - Alasan: Kata ini didahului oleh huruf jar "إِلَى", sehingga mendapat tanda kasrah (ـِ).
4. يَكْتُبِ
    - I'rab: **Jazm**
    - Alasan: Kata ini adalah fi'il mudhari' yang dijazm oleh huruf "لَمْ", sehingga mendapat tanda sukun (ـْ).
5. الْعِلْمَ
    - I'rab: **Nashab**
    - Alasan: Kata ini berfungsi sebagai isim "إِنَّ" yang selalu memerlukan tanda fathah (ـَ).

Kesimpulan

I'rab adalah fondasi penting dalam memahami tata bahasa Arab. Melalui ebook ini, kita telah mempelajari berbagai aspek I'rab, mulai dari definisi, jenis-jenis, tanda-tanda, hingga contoh-contoh praktis dalam Al-Qur'an, hadits, dan syair Arab. Dengan memahami I'rab, Anda dapat lebih mudah membaca, menulis, dan

memahami teks-teks berbahasa Arab, baik klasik maupun modern.

Penting untuk diingat bahwa menguasai I'rab memerlukan latihan yang konsisten. Teruslah berlatih dengan menganalisis kalimat-kalimat Arab dan mengidentifikasi I'rab-nya. Semakin sering Anda berlatih, semakin mahir Anda dalam memahami struktur bahasa Arab.

Penutup

Ebook ini hanyalah langkah awal dalam perjalanan Anda mempelajari bahasa Arab. Masih banyak aspek lain yang perlu dipelajari, seperti sharaf (morfologi), balaghah (retorika), dan lain sebagainya. Namun, dengan menguasai I'rab, Anda telah memiliki pondasi yang kuat untuk melanjutkan pembelajaran.

Jangan ragu untuk merujuk kembali ke ebook ini sebagai panduan saat Anda menghadapi kesulitan dalam memahami I'rab. Semoga ebook ini bermanfaat dan membantu Anda mencapai tujuan dalam mempelajari bahasa Arab.

Daftar Pustaka

1. Al-Ghalayaini, Mustafa. *Jami' al-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 2008.

2. Ibn Malik, Muhammad. *Alfiyyah Ibn Malik*. Kairo: Dar al-Hadith, 2010.
3. Sibawaih, Amr bin Utsman. *Al-Kitab*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999.
4. Al-Qur'an al-Karim.
5. Hadits-hadits Shahih dari Kitab Riyadh al-Shalihin.

Berikut adalah tabel yang merangkum tanda-tanda I'rab beserta contohnya:

Jenis I'rab	Tanda	Contoh Kata	Contoh Kalimat	Keterangan
Rafa'	Dhammah (ـٌ)	مُحَمَّدٌ	مُحَمَّدٌ طَالِبٌ	Kata "مُحَمَّدٌ" sebagai subjek (mubtada').
	Alif (ـَا)	مُعَلِّمَانِ	جَاءَ مُعَلِّمَانِ	Kata "مُعَلِّمَانِ" sebagai subjek (fa'il).
	Waw (ـُو)	مُسْلِمُونَ	الْمُسْلِمُونَ صَالِحُونَ	Kata "مُسْلِمُونَ" sebagai subjek (fa'il).
	Nun (ـُونَ)	يَكْتُبُونَ	الطُّلَّابُ يَكْتُبُونَ	Kata "يَكْتُبُونَ" sebagai fi'il mudhari' yang tidak dijazm.
Nash	Fatha	مُحَمَّدًا	رَأَيْتُ	Kata "مُحَمَّدًا" sebagai

ab	h (ـَ)		مُحَمَّدًا	objek (maf'ul bih).
	Alif (ـَا)	مُعَلِّمَيْنِ	رَأَيْتُ مُعَلِّمَيْنِ	Kata "مُعَلِّمَيْنِ" sebagai objek (maf'ul bih).
	Kasrah (ـِ)	مُسْلِمِينَ	رَأَيْتُ مُسْلِمِينَ	Kata "مُسْلِمِينَ" sebagai objek (maf'ul bih).
	Ya' (ـِي)	لِيَكْتُبَ	أُرِيدُ أَنْ يَكْتُبَ	Kata "يَكْتُبَ" sebagai fi'il mudhari' yang dinashab oleh "أَنْ".
Jarr	Kasrah (ـِ)	الْبَيْتِ	فِي الْبَيْتِ	Kata "الْبَيْتِ" sebagai majrur karena didahului oleh huruf jar "فِي".
	Ya' (ـِي)	الْمُعَلِّمَيْنِ	فِي الْمُعَلِّمَيْنِ	Kata "الْمُعَلِّمَيْنِ" sebagai majrur karena didahului oleh huruf jar "فِي".
Jazm	Sukun (ـْ)	لَمْ يَكْتُبْ	لَمْ يَكْتُبْ مُحَمَّدٌ	Kata "يَكْتُبْ" sebagai fi'il mudhari' yang dijazm oleh "لَمْ".
	Ha' (ـِه)	لَمْ يَكْتُبْهُ	لَمْ يَكْتُبْهُ الطَّالِبُ	Kata "يَكْتُبْهُ" sebagai fi'il mudhari' yang dijazm oleh "لَمْ".

Berikut adalah glosarium istilah-istilah penting dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan I'rab:

Istilah	Arti
I'rab (إِعْرَاب)	Perubahan harakat di akhir kata yang menunjukkan fungsi gramatikalnya.
Rafa' (رَفْع)	Tanda I'rab yang menunjukkan fungsi subjek atau predikat.
Nashab (نَصْب)	Tanda I'rab yang menunjukkan fungsi objek atau keterangan.
Jarr (جَرّ)	Tanda I'rab yang menunjukkan fungsi kata yang dijar oleh huruf jar.
Jazm (جَزْم)	Tanda I'rab yang menunjukkan fungsi kata kerja yang dijazm.
Isim (اسْم)	Kata benda.
Fi'il (فِعْل)	Kata kerja.
Harf (حَرْف)	Partikel.
Mubtada' (مُبْتَدَأ)	Subjek dalam kalimat nominal (jumlah ismiyyah).
Khabar (خَبَر)	Predikat dalam kalimat nominal (jumlah ismiyyah).
Fa'il (فَاعِل)	Pelaku dalam kalimat verbal (jumlah fi'liyyah).
Maf'ul Bih (مَفْعُول بِه)	Objek dalam kalimat verbal (jumlah fi'liyyah).
Majrur (مَجْرُور)	Kata yang dijar oleh huruf jar.

Mudhari' (مُضَارِع)	Kata kerja bentuk sekarang atau masa depan.
Madhi (مَاضِي)	Kata kerja bentuk lampau.
Amr (أَمْر)	Kata kerja bentuk perintah.
Dhammah (ضَمَّة)	Tanda harakat berbentuk "ـُ" yang menunjukkan Rafa'.
Fathah (فَتْحَة)	Tanda harakat berbentuk "ـَ" yang menunjukkan Nashab.
Kasrah (كَسْرَة)	Tanda harakat berbentuk "ـِ" yang menunjukkan Jarr.
Sukun (سُكُون)	Tanda harakat berbentuk "ـْ" yang menunjukkan Jazm.
Taqdiri (تَقْدِيرِي)	I'rab yang tidak terlihat secara fisik tetapi ada secara makna.
Mahalli (مَحَلِّي)	I'rab yang terkait dengan posisi kata dalam kalimat.

Alhamdulillah, Bi 'aunillah.

"Segala Puji bagi Allah, dengan pertolongan Allah."

Tautan dokumen ini:

https://docs.google.com/document/d/1Q9ArQE_RZexxiX-VC95A0O-rktOSxOM2tc-5OcuDwqI/edit?usp=sharing

https://honorable-friend-913.notion.site/Menguasai-I-rab-Panduan-Praktis-Tata-Bahasa-Arab-dari-Dasar-hingga-Mahir-18cb0433db2180fb86a4c22d0e4100ae?pvs=4